

## ABSTRAK

**Alvi Alviyah. 1202090005. 2024.** “Penerapan Metode *Brainsorming* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran IPAS di Kelas IV (Penelitian Tindakan Kelas di MI A-Azhar).

Penelitian ini berawal dari ditemukannya permasalahan yang terdapat di kelas IV MI Al-Azhar Rancaekek mengenai rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti diperoleh hasil bahwasannya nilai rata-rata siswa sebesar 90,5% masih di bawah KKM. Permasalahan tersebut dikarenakan kurang bervariatifnya metode pembelajaran yang digunakan guru pada pembelajaran IPAS sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran dan mudah bosan saat pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa pada pembelajaran IPAS sebelum dan sesudah menerapkan metode *brainstorming*. Metode *brainstorming* merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan dengan melibatkan seluruh siswa dalam memberikan ide atau gagasannya.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MI Al-Azhar dengan jumlah 21 siswa menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi, dimana pada tahap refleksi dilakukan setelah tindakan II kemudian dilanjutkan untuk tahap siklus selanjutnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi guru dan siswa serta tes uraian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil kemampuan pemecahan masalah siswa sebelum diterapkannya metode *brainstorming* memperoleh nilai rata-rata sebesar 44 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 0%. Pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan penerapan metode *brainstorming* terjadi peningkatan aktivitas siswa dan guru pada setiap siklusnya. Aktivitas guru pada siklus I tindakan I sebesar 69%, siklus I tindakan II sebesar 81%, siklus II tindakan I sebesar 94 %, dan siklus II tindakan II sebesar 100%. Kemudian untuk aktivitas siswa pada siklus I tindakan I sebesar 74%, siklus I tindakan II sebesar 81%, siklus II tindakan I sebesar 84 %, dan siklus II tindakan II sebesar 86%. Kemampuan pemecahan masalah setelah penerapan metode *brainstorming* mengalami peningkatan pula pada setiap siklusnya. Pada siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 68,7 dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 48% dan siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 71,7 dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 76%.

Kemudian untuk memastikan kembali kemampuan pemecahan masalah siswa, peneliti memberikan tes akhir dengan perolehan nilai rata-rata 74 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal siswa mencapai 81%. Penelitian ini dikatakan selesai karena siswa telah mencapai nilai rata-rata di atas 70 dan ketuntasan belajar klasikal di atas 70%.